

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang gangguan jiwa menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebesar 65%.
2. Persepsi masyarakat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memiliki persepsi positif sebesar 79%.
3. Hubungan tingkat pengetahuan tentang gangguan jiwa dengan persepsi masyarakat pada ODGJ adalah ada hubungan yang signifikan (nyata) antara variabel pengetahuan tentang gangguan jiwa dengan persepsi pada ODGJ ditandai dengan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi (r) adalah 0.605 (positif), artinya kekuatan hubungan variabel pengetahuan tentang gangguan jiwa dengan persepsi pada ODGJ adalah kuat dan arahnya positif. Artinya, semakin baik tingkat pengetahuan masyarakat terhadap gangguan jiwa maka semakin positif persepsi masyarakat tersebut terhadap ODGJ. Begitu juga sebaliknya, semakin kurang pengetahuan masyarakat tentang gangguan jiwa maka semakin negatif persepsi masyarakat tersebut terhadap ODGJ.

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat / Komunitas Peduli ODGJ.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam memberikan pendidikan atau pembinaan tentang gangguan jiwa dan penanganannya terhadap keluarga dan masyarakat sekitar ODGJ. Sehingga harapannya dapat meningkatkan persepsi yang lebih positif pada ODGJ.

2. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

Mahasiswa hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi agar dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang gangguan jiwa dengan persepsi masyarakat pada orang dengan gangguan jiwa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan mengembangkan penelitian ini serta dapat menjadi bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

[Jurnal dan Buku]

Ahmadi Abu, Psikologi Umum, Surabaya: Bina Ilmu, 2009.

Afrina, Yana., Lestari, Hariati., & Jumakil, “The Relationship of Knowledge, Needs, Motivation, Emotion, and Culture with the Family Perception of Schizophrenia (Severe Mental Disorder) in Mental Hospital of Southeast Sulawesi Province in 2018”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, Vol.4, No.1 (2019).

American Psychiatric Association,” *Diagnostic And Statistical Manual Of. Mental Disorder*”, (fourth edition.), (Washington, DC: American, 2011).

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2013.

Astanti Dwi Ari , “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dusun Ketingan Tirtoadi Sleman Yogyakarta”, <https://digilib.unisayogya.ac.id>4333>1>, diakses tanggal 6 Juni 2023.

Bin Said Az-Zahrani, Musfir. *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005).

Budiman dan Sugiono. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : EGC,2010. Chaplin, *Dictionary Off Psychology*, Terjemahan Kartini Kartono, Kamus Lengkap Psikologi.

Doli Jenita. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Press, 2017.

Harsaya, I., Fitrikasari, A., Yusuf, I., Noerhidajati, E., & Nency, Y. M. (2021). “Stigma, Discrimination, and Public Perception: A Relationship between Screening for Mental Emotional Disorders and Public Perception of Mental Disorders”. *Unnes Law Journal: Jurnal Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 405-418. <https://doi.org/10.15294/ulj.v7i2.52696>.

Irahmah, Dwi Fitriyani, “Hubungan Persepsi dengan Penerimaan Keluarga terhadap ODGJdi Poliklinik RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda”, <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/966/538>, diakses tanggal 6 Juni 2023.

Jalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1996.

- Kartini Kartono, Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri, Jakarta: Rajawali, 2002.
- Maslim, R., “Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa: Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-5”, (Jakarta: Ilmu Kedokteran Jiwa Unika Atmajaya, 2013).
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. *Pokok-pokok kesehatan jiwa/ mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 2001.
- Nasir, Abdul dan Abdul Muhith. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar Dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika, 2011.
- Notoadmojo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Restu Islamiati, Efri Widiati, Iwan Suhendar. “Sikap Masyarakat Terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa di Desa Kersamanah Kabupaten Garut” *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol. VI No. 2 September 2018, (<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>)
- Sarlito W. Sarwono, Psikologi Lintas Budaya, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sondang P. Siagian, Teori Motivasi dan Aplikasinya, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sya'diyah, Hidayatus, ”Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Gangguan Jiwa di Desa Banjar Kemantren Buduran Sidoarjo”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 2016.
- Tatik Suryani, Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Thantowry, Kamus Istilah Bimbingan Dan Konseling, (Jakarta : Grasindo, 2005).
- Yusuf, Ah. (2012). Stigma Masyarakat tentang Gangguan Jiwa. Faculty of Nursing Universitas Airlangga

[Skripsi]

Agusdia, Reika. “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemulihan Penderita Gangguan Jiwa di Kecamatan Simeulue Timur”, Skripsi tidak diterbitkan. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniri Darussalam Banda Aceh, 2019.

Dwi Ari Astanti, “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dusun Ketingan Tirtoadi Sleman Yogyakarta”, <https://digilib.unisayogya.ac.id/4333>>1, diakses tanggal 6 Juni 2023.

Nur Istiqomah DS.,” Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dengan Kecemasan Dalam Merawat Anggota Keluarga yang Mengalami Gangguan Jiwa di Poli Jiwa RS Khusus Daerah Dadi Prov. Sulawesi Selatan”, Skripsi tidak diterbitkan, (STIKES Panakkukang, Makasar, 2020).

[Undang-Undang]

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa.

[Website]

Fuad Nasar, M. Kesehatan Jiwa, Dimanakah Peran Agama? <<https://kemenag.go.id/read/kesehatan-jiwa-di-manakah-peran-agama-v5yln>>, Diakses tanggal 12 November 2022.

Radar Kediri. (2019). 3 Ribu Penderita Gangguan Jiwa di Kediri, 18 Masih Terpasung <<https://radarkediri.jawapos.com/features/10/06/2019/3-ribu-penderita-gangguan-jiwa-di-kediri-18-masih-terpasung>>, Diakses tanggal 12 Nopember 2022.